



## TINGKATKAN GEMARIKAN Poklahsar Yogya Mendapat 28 Becak

YOGYA (KR) - Untuk meningkatkan budaya gemar makan ikan (Gemarikan) di Kota Yogyakarta, telah terbentuk Asosiasi Kelompok Pengolah dan Pemasar Ikan (Poklahsar). Mereka akan mendapatkan bantuan berupa 28 sarana pengguna gerak (SPG) berupa becak dan penguatan modal untuk Unit Pembenihan Rakyat (UPR) total Rp 179 juta, dari Direktur Pemasaran Dalam Negeri Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Kabid Pertanian Dinas Perindagkoptan Kota Yogyakarta Ir Benny Nurhantoro kepada KR di kantornya kemarin mengatakan, program ini baru pertama kalinya. Pihaknya akan segera melakukan koordinasi untuk realisasinya. Selama ini di Kota Yogya sudah cukup banyak produk ikan olahan kering tingkat rumahan, antara lain abon, krispi, kakinaga, nuget, baso ikan, galantin, krupuk dan kripik ikan.

Menurut Benny, tingkat konsumsi ikan di DIY 76,8 ton/tahun, sedangkan produksi ikan 25 ribu ton/tahun. Sisanya, sebanyak 40 ribu ton didatangkan dari luar daerah.

Nantinya dana bantuan untuk Poklahsar akan dikirimkan lewat rekening kelompok. Asosiasi akan mengelola untuk pembelian becak dan perlengkapannya serta makanan dan benih untuk UPR melalui Rencana Usaha Kelompok (RUK). "Kami sengaja memilih becak sebagai SPG karena khawatir kalau sepeda motor akan disalahgunakan untuk ojek," ujarnya.

Salah satu pengolah ikan, Endahwati dari Tanggung Eco Wirobrajan mengatakan, sebulan produksinya mencapai 30 kg ikan olahan kering, atau 1 kg/hari. Selama ini ia kesulitan dalam memperluas pemasaran. Setiap kelompok beranggotakan 15-20 orang sebagian besar ibu rumah tangga. (Nik) - o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005